

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas, yaitu metode ceramah dan motivasi belajar, terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IX di SMP Islam Terpadu Imam Muslim Palu.

Menurut Sugiyono (2019:7), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang bersifat positivistik dengan fokus pada bagian-bagian khusus atau representatif dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berbentuk angka (numerik) dan dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian, seperti angket dan dokumentasi nilai hasil belajar, digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis.

Lebih lanjut, sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2010:247), penelitian kuantitatif jenis korelasional digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara metode ceramah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 38) lokasi penelitian adalah tempat yang dituju secara ilmiah untuk mengumpulkan data tentang suatu hal secara objektif dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun lokasi dan waktu penelitian, meliputi:

1. Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMPIT Imam Muslim Palu Jl. Sungai manonda Kel. Duyu Kec. Tatanga Kota palu.
2. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2025.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian	waktu				
		Januari	April	Mei	Agustus	September
1	Observasi Awal	Pekan ke 1				
2	Pengajuan Judul		Pekan ke 1			
3	Seminar Proposal				Pekan ke 1	
4	Izin Penelitian				Pekan ke 3	
5	Pengambilan Data				Pekan ke 4	
6	Analisis dan Interpretasi data					Pekan ke 2
7	Penyusunan Laporan Penelitian					Pekan ke 3
8	Sidang Skripsi					

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Asrulla, Jailani, & Jeka (2023:16) Populasi adalah seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IX SMPIT Imam Muslim Palu. Yang terdiri dari jumlah siswa 41 orang.

Tabel 3.2 Rekap Jumlah Siswa SMP IT Imam Muslim Palu

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Keterangan
Putra	22	Siswa laki-laki
Putri	19	Siswa perempuan
Jumlah	41	Total seluruh siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Dalam menentukan sampel, peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010:134) yang menyatakan bahwa jika subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10–15% atau 20–25% atau lebih.

Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 41 siswa yang terdiri dari kelas IX SMPIT. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian populasi, di mana seluruh siswa yang berjumlah 41 orang dijadikan responden penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019:134), karena jumlahnya masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell dalam Jailani, (2023:1-9) penelitian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu topik atau fenomena. Dalam menjalankan penelitian, pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Dalam penelitian, terdapat dua pendekatan utama yang sering digunakan, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interpretasi dan analisis deskriptif, sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara statistik.

1. Variabel (x_1) Metode Ceramah

a. Metode Pengumpulan Data

1) Teknik Angket

Menurut Arikunto (2010:194), Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh metode ceramah dengan memakai beberapa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum pelaksanaan penelitian angket tersebut dibagikan kepada seluruh sampel siswa/i di SMPIT Imam Muslim Palu.

Penyebaran daftar pertanyaan (angket) yang dilakukan dengan yang dipilih sebagai sampel, kemudian jawaban tersebut diklasifikasikan menurut skala *Likert* dengan kategori skor :

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Terdapat macam-macam angket yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode angket ini merupakan metode pokok yang Penulis gunakan yaitu untuk mengetahui penggunaan metode ceramah dan motivasi belajar yang respondennya adalah siswa di SMPIT Imam Muslim Palu.

b. Definisi Konseptual

Metode ceramah adalah suatu teknik penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik secara verbal kepada peserta didik dengan tujuan menyampaikan informasi, menjelaskan konsep, atau memberikan pemahaman terhadap suatu topik tertentu. Metode ini

menitikberatkan pada komunikasi satu arah, di mana guru berperan sebagai sumber utama informasi, sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat.

Menurut Mulyasa (2020:134), Metode ceramah adalah cara menyampaikan bahan pelajaran secara lisan kepada sekelompok siswa dalam waktu yang bersamaan, terutama untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang singkat. Demikian pula, menurut Rusman (2021:226), Metode ceramah merupakan metode yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau materi secara langsung kepada siswa melalui penuturan lisan, terutama jika guru memiliki penguasaan materi yang tinggi. Dalam konteks penelitian ini, pengaruh metode ceramah diukur berdasarkan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta hasil belajar siswa.

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, variabel X (Pengaruh Metode Ceramah) dioperasionalkan sebagai tingkat efektivitas metode ceramah dalam proses pembelajaran, yang diukur melalui beberapa indikator, yaitu: 1) Pemahaman materi, 2) Keterlibatan siswa, 3) Daya ingat siswa, 4) Respon siswa, 5) Hasil belajar. Menurut Widoyoko (2020:47), Definisi operasional adalah pendefinisian variabel berdasarkan hal-hal yang dapat diamati dan diukur, sehingga dapat memberikan petunjuk bagaimana suatu variabel akan diukur dalam penelitian.

Sementara itu, menurut Sugiyono (2019:39), Definisi operasional adalah definisi yang memberikan penjelasan mengenai variabel dengan cara menggambarkan kegiatan yang dapat diobservasi dan diukur, agar variabel tersebut dapat diteliti secara empiris. Variabel ini akan dianalisis berdasarkan data kuantitatif (dokumentasi dan angket) untuk mengetahui sejauh mana metode ceramah berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode angket. Dalam hal ini peneliti menyusun sebuah rancangan penyusunan berupa kisi-kisi agar dapat menunjukkan pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar PAI. Sehingga kisi-kisi dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Item	Butir soal
		(+)	
X ₁ Penerapan metode ceramah	1. Melakukan Pendahuluan	1 - 7	1 - 7
	2. Memelihara perhatian peserta didik sepanjang pelajaran dan menyemangatinya	8 - 15	8 - 15
	3. Melakukan langkah penutupan pelajaran di akhir pelajaran	16 - 18	16 - 18
	4. Langkah aplikasi penggunaan	19 - 20	19 - 20

e. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Janna, 2021: 2). Berdasarkan pengertian tersebut validitas adalah alat ukur yang memiliki sifat dan menunjukkan adanya ketepatan atau keakuratan dalam pengukuran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan sofware SPSS dalam menghitung validitas setiap angket yang diberikan kepada responden. Sebagaimana dikatakan Ernawati (2017: 3), Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} - \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terkait

n : Jumlah Responden

ΣX : Total Jumlah dari Variabel X.

ΣY : Total Jumlah dari Variabel Y.

ΣX^2 : Kuadrat dari Total Jumlah Variabel

ΣY^2 : Kuadrat dari Total Jumlah Variabel

ΣXY : Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmojo dalam Janna (2021: 6), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwasannya reliabilitas adalah suatu alat ukur yang dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang beda dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk mencari realibilitas dilakukan dengan bantuan software computer SPSS menggunakan *Alpha Cronbach*.

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_{total}} \right)$$

Keterangan :

a = nilai reabilitas (*Alpha Cronbach*)

k = jumlah pernyataan angket

σ_i^2 = varians setiap item

σ^2_{total} = varians total dari skor keseluruhan responden

Menurut Ghozali, (2018:45) suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.'

2. Variabel (x_2) Motivasi Belajar

a. Metode Pengumpulan data

1) Teknik angket/kuisioner

Menurut Daruhadi dan Sopiati (2024:9) angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilhan atau ruang kosong yang diisi oleh responden.

Adapun angket (kuesioner) yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan pertanyaan dengan Skala Likert. menurut Riduwan (2013:87) Skala Likert adalah bentuk kuesioner yang mengungkapkan pendapat dari responden dalam bentuk jawaban yang berupa: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS).

b. Definisi Konseptual

Motivasi belajar siswa adalah dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Sardiman (2018:75), motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan, mengarahkan, dan mempertahankan aktivitas belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat, kebutuhan, harapan, serta lingkungan pendidikan.

Dalam konteks penelitian ini, motivasi belajar siswa diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain: (1) adanya hasrat dan keinginan

berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik.

Dengan demikian, motivasi belajar siswa berperan penting dalam menentukan keberhasilan hasil belajar, khususnya dalam penerapan metode ceramah sebagai salah satu strategi pembelajaran yang digunakan.

c. Definisi Operasional

Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan faktor psikologis yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mempertahankan usaha dalam memahami materi, serta mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar dapat bersumber dari dorongan intrinsik maupun ekstrinsik yang memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan siswa dalam belajar. Variabel motivasi belajar (X^2) dalam penelitian ini diukur menggunakan skala motivasi belajar yang terdiri dari beberapa indikator utama, yaitu: : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik.

Motivasi belajar siswa akan diukur menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert. Data yang diperoleh dari pengukuran ini akan dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

d. Kisi-kisi Instrumen

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode angket/kuosiner . Dalam hal ini peneliti menyusun sebuah rancangan penyusunan berupa kisi-kisi agar dapat menunjukkan pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar PAI. Sehingga kisi-kisi dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor item (+)	Butir soal
1	X ²	Keinginan untuk belajar	1 - 5	1–5
2	X ²	Kemandirian dalam belajar	6 - 10	6–10
3	X ²	Persistensi dan ketahanan	11 - 13	11–13
4	X ²	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	14 - 16	14–16
5	X ²	Penetapan tujuan yang jelas	17 - 20	17–20

e. Uji validitas Dan reliabilitas

1) Uji Validitas

Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan sofware SPSS dalam menghitung validitas setiap angket yang diberikan kepada responden. Sebagaimana dikatakan Ernawati (2017: 3), Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana df=n-2 dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} - \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terkait

n : Jumlah Responden

ΣX : Total Jumlah dari Variabel X.

ΣY : Total Jumlah dari Variabel Y.

ΣX^2 : Kuadrat dari Total Jumlah Variabel

ΣY^2 : Kuadrat dari Total Jumlah Variabel

ΣXY : Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y.

2) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tindakan untuk mencari realibilitas dilakukan dengan bantuan *software computer* SPSS.menggunakan *Alpha Cronbach*.

$$\text{Keterangan : } a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_{total}} \right)$$

a = nilai reabilitas (*Alpha Cronbach*)

k = jumlah pernyataan angket

σ_i^2 = varians dari setiap item

σ^2_{total} = varians total dari keseluruhan responden

Menurut Ghozali, (2018:45) suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

3. Variabel (y) Hasil Belajar PAI Di SMPIT Imam Muslim Palu.

a. Metode pengambilan data

1) Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240), Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga laporan hasil belajar siswa. Teknik dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari dokumen resmi yang telah ada sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:274) yang menyatakan bahwa, Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Data diperoleh dari dokumen resmi berupa nilai raport siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Teknik ini dipilih karena data yang diambil bersifat objektif, autentik, dan sesuai dengan standar penilaian yang berlaku di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Nazir (2011:182), Dokumentasi merupakan teknik yang baik untuk mendapatkan data-data yang bersifat historis dan administratif.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Imam Muslim Palu adalah tingkat keberhasilan siswa dalam memahami, menginternalisasi,

dan mengaplikasikan ajaran Islam yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2013:30), Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi setelah proses belajar mengajar berlangsung yang dapat berupa perubahan dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Sudjana (2010:22) yang menyatakan bahwa, Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dalam konteks ini, hasil belajar mencakup tiga aspek utama, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Dalam penelitian ini, hasil belajar PAI diukur berdasarkan nilai akademik siswa yang tercantum dalam raport, yang diperoleh dari ujian, tugas, dan keterampilan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

c. Definisi operasional

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2013:3), Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dilihat sebagai perubahan dalam diri siswa yang meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Selain itu, Mulyasa (2012:100) menambahkan bahwa, Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi yang menggambarkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Imam Muslim Palu dalam penelitian ini merupakan skor atau nilai yang mencerminkan tingkat pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran PAI. Variabel ini diukur menggunakan indikator berikut: 1) Aspek kognitif (pengetahuan) : Nilai ujian harian, tengah semester, dan akhir semester dalam mata pelajaran

PAI. 2) Aspek afektif (sikap dan karakter) :Sikap religius siswa di sekolah, seperti kedisiplinan dalam shalat berjamaah dan berperilaku sopan. 3) Aspek psikomotorik (praktik ibadah dan keterampilan) :Keterampilan dalam melaksanakan ibadah seperti wudhu, shalat, dan doa dengan benar.

Pengukuran hasil belajar PAI dilakukan dengan melihat rekap nilai akademik dari guru PAI serta hasil observasi terhadap sikap dan praktik keagamaan siswa. Nilai akhir hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka (skala 0-100) sesuai dengan standar penilaian sekolah.

d. Kisi-kisi Instrumen

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti menyusun sebuah instrumen tes berupa soal-soal yang mengacu pada kisi-kisi materi hasil belajar PAI di sekolah SMPIT Imam Muslim Palu. Tes ini dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Sehingga, kisi-kisi dokumentasi dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Indikator Pemahaman materi PAI	Aspek yang Diukur	Sumber Data
1	Materi PAI	Kognitif	Nilai Pengetahuan dalam Raport
2	Materi PAI	Kognitif	Nilai Pengetahuan dalam Raport
3	Materi PAI	Kognitif	Nilai Pengetahuan dalam Raport
4	Materi PAI	Kognitif	Nilai Pengetahuan dalam Raport
5	Materi PAI	Kognitif	Nilai Pengetahuan dalam Raport

Instrumen ini digunakan untuk mengukur hasil belajar PAI siswa berdasarkan aspek kognitif, melalui teknik dokumentasi yang disusun dalam bentuk soal-soal pilihan ganda dan/atau uraian. Pengukuran dilakukan dengan mengacu pada indikator pembelajaran yang mencerminkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam memahami ajaran Islam.

e. Uji Validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan sofware SPSS dalam menghitung validitas setiap angket yang diberikan kepada responden. Sebagaimana dikatakan Ernawati (2017: 3), Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} - \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terkait

n : Jumlah Responden

ΣX : Total Jumlah dari Variabel X.

ΣY : Total Jumlah dari Variabel Y.

ΣX^2 : Kuadrat dari Total Jumlah Variabel

ΣY^2 : Kuadrat dari Total Jumlah Variabel

ΣXY : Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tindakan untuk mencari reliabilitas dilakukan dengan bantuan software computer SPSS menggunakan *Alpha Cronbach*.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrument
soal $\sum_b \sigma^2$ = jumlah variansi butir

k = banyak butir soal $\sum_t \sigma^2$ = variansi total

Ghozali, (2018:45) mengatakan suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

E. Teknik Analisis Data

Sebagaimana dikatakan oleh Adil (2023: 145), Analisis data adalah teknik yang biasanya melibatkan banyak aktivitas seperti mencari, mengumpulkan, dan menyusun secara sistematis data. Proses ini, yang biasanya mencakup perangkat lunak analisis data, diperlukan untuk menyiapkan data-data penelitian. Analisis data merupakan upaya kita dalam menganalisis data mentah untuk menarik kesimpulan berdasarkan data. Analisis data hanyalah proses mengubah data yang dikumpulkan

menjadi informasi yang bermakna. Setelah dikumpulkan data harus diolah dan dianalisis sesuai dengan garis besar tujuan penelitian. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua data relevan digunakan untuk melakukan uji statistik melalui proses pengeditan, pengkodean, klasifikasi, dan tabulasi data dengan menggunakan program analisis data seperti yang penulis gunakan, yaitu menggunakan SPSS.

Sebagaimana dikatakan oleh Irawan (2022: 32), setelah memperoleh data-data terkait dengan penelitian, langkah selanjutnya yaitu menganalisa data yang diperoleh. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Adapun rumus-rumus yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_{1^2})(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_{1^2})(\sum x_{2^2}) - (\sum x_1 x_2)^2}$$
$$b_2 = \frac{(\sum x_{1^2})(\sum x_{2^2}) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_{1^2})(\sum x_{2^2}) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

a = Konstanta untuk sampel

b = Koefisien regresi

$\sum x_1$ = Jumlah skor untuk variabel

$\sum x_2$ = Jumlah skor untuk variabel

$\sum y$ = Jumlah skor untuk variabel y.

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah menguji keberartiannya dan dapat dilakukan melalui distribusi sampling-F dengan rumus :

$$F = \frac{Jk(Reg)/k}{Jk(S)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

$$Jk(Reg) = b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)$$

$$Jk(s) = \sum y^2 - Jk(Reg)$$

K = Banyaknya variabel independen

N = Banyaknya data

berikutnya adalah menghitung koefisien korelasi multiple dengan rumus :

$$R^2 = \frac{Jk(Reg)}{\sum y^2} \cdot 5x$$

Dimana R² adalah koefisien korelasi multiple yang digunakan. Dan untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui jika data telah memenuhi syarat dengan teknik yang digunakan atau tidak. Kemudian juga untuk membantu mengetahui data dapat dilakukan regresi atau tidak. Selain itu, uji prasyarat analisis dapat dibagi menjadi dua yang terdiri dari, uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali, dalam Irawan (2022: 44) uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini diperlukan sebelum melakukan uji hipotesis, khususnya dalam analisis statistik parametrik. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test, yang merupakan metode uji normalitas yang valid dan sesuai untuk jumlah sampel besar. Penelitian ini melibatkan 41 siswa sebagai responden, sehingga penggunaan uji Kolmogorov-Smirnov di nilai tepat. Untuk

mempermudah analisis, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- 1) jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data normal jika $\text{sign } 0,05$ maka dikatakan terdapat hubungan linear.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dikatakan tidak terdapat hubungan linear

Pada penelitian ini uji normalitas dihitung menggunakan uji (*One sample kolmogrov-smirnov*) dengan taraf sig. 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Scienc*) versi 26.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah bentuk pengujian untuk asumsi analisis regresi linier berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independent harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independent, gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independent.

c. Uji Autokorelasi.

Autokorelassi adalah pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependent tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependent tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Untuk mendeteksi gejala

autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

d. Uji Heterokedastisitas.

Uji Heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengematan yang lain dan tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama dengan nilai varians dan residual.

2. Uji Lineritas

Uji linearitas yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS jika:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka dikatakan terdapat hubungan linear.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dikatakan tidak terdapat hubungan linear.

2. Analisis Regresei Linear Sederhana

Tujuan Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terkait. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil

3. Uji t

Uji t adalah uji statistis yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis.

4. Uji Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R).

G. Uji Hipotesis

Selanjutnya adalah tahap penghitungan terhadap hasil skor yang telah diperoleh. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode ceramah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPIT Imam Muslim Palu, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson dan analisis regresi linear berganda. Sebelum menggunakan kedua rumus tersebut, terlebih dahulu dilakukan transformasi data ordinal ke dalam bentuk data interval melalui komputasi nilai *Z-score* dengan metode *Successive Interval*, agar memenuhi syarat uji parametrik. Selanjutnya, dilakukan pula uji asumsi klasik regresi, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan (jika diperlukan) uji autokorelasi untuk memastikan keandalan model regresi yang digunakan.

Analisis korelasi digunakan untuk menguji hubungan antar variabel, sedangkan analisis regresi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas (metode ceramah dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (hasil

belajar). Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, digunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) = $r^2 \times 100\%$, yang menunjukkan persentase pengaruh variabel X terhadap Y. Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan.

Dalam pengujian hipotesis, H_0 (hipotesis nol) akan ditolak apabila nilai signifikansi (p -value) $< 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0 for Windows.